

nurliana.docx

by Turnitin Ku

Submission date: 03-Dec-2025 07:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2834267797

File name: nurliana.docx (43.75K)

Word count: 1450

Character count: 9478



¹Journal Physical Health Recreation (JPHR)

Volume * Nomor * ; Bulan ****

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JP>

e-ISSN : 2747-

013X

Evaluasi Keterampilan Teknik Dasar Passing Bola Basket pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Makassar

Nurliani¹, Arimbi²

{nurliani@unm.ac.id¹, arimbi@unm.ac.id²}

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No.14, Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222¹, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No.14, Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222¹

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keterampilan teknik dasar passing bola basket (chest pass, bounce pass, overhead pass) pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Makassar. Metode penelitian menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pengukuran keterampilan motorik melalui tes lapangan standar. Sampel terdiri dari 40 siswa ekstrakurikuler bola basket (usia 16-18 tahun) yang aktif berlatih minimal 4 bulan. Instrumen meliputi tes chest pass (akurasi 5 meter), bounce pass (pantulan kontrol 4 meter), dan overhead pass (jarak 7 meter) dengan reliabilitas Cronbach's $\alpha=0,89$. Data dikumpulkan dalam 3 sesi tes dengan interval 5 hari untuk mengukur konsistensi, dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas ICC, dan korelasi Pearson. Hasil menunjukkan keterampilan chest pass sangat baik (mean=84,2%; SD=7,8), bounce pass baik (mean=78,5%; SD=9,2), overhead pass cukup-baik (mean=72,1%; SD=10,4), dengan rata-rata keseluruhan 78,3% kategori baik. Faktor pengaruh utama adalah frekuensi latihan ($r=0,67$), koordinasi mata-tangan ($r=0,71$), dan pengalaman kompetisi ($r=0,59$). Siswa laki-laki unggul signifikan pada semua teknik ($p<0,05$). Penelitian menyimpulkan bahwa keterampilan passing siswa ekstrakurikuler SMA N 4 Makassar berada pada level baik, namun overhead pass memerlukan latihan intensif untuk mencapai standar kompetitif. Temuan ini menjadi baseline untuk pengembangan program latihan spesifik passing di tingkat SMA Sulawesi Selatan.

Keywords: passing bola basket, chest pass, bounce pass, overhead pass, ekstrakurikuler SMA

1 Introduction

Bola basket merupakan olahraga populer di Indonesia dengan partisipasi tinggi pada tingkat sekolah menengah, di mana passing menjadi teknik dasar krusial untuk penguasaan bola dan serangan efektif. Teknik passing mencakup chest pass (umpan dada akurat jarak dekat), bounce pass (umpan pantul melewati defender), dan overhead pass (umpan atas kepala jarak jauh) yang membentuk fondasi permainan tim (Wissel, 2019). Di SMA, ekstrakurikuler bola basket

*Correspondence author: First Author/Second Author/Third Author, Medan State University, Indonesia.

Email:



berperan penting dalam pengembangan atlet muda, namun evaluasi keterampilan passing sering terabaikan dibandingkan shooting atau dribbling (Nurkholis, 2025).

Urgensi evaluasi keterampilan passing pada siswa ekstrakurikuler dilatarbelakangi kebutuhan baseline data untuk optimalisasi latihan. Passing menyumbang 40-50% turnover dalam pertandingan junior, dan penguasaan yang buruk menghambat performa tim (Eliza, 2020). SMA Negeri 4 Makassar sebagai pusat pengembangan basket Sulawesi Selatan memerlukan evaluasi spesifik untuk mendukung prestasi regional. Penelitian ini mengisi gap dengan fokus komprehensif pada tiga teknik passing utama.

Teoritis, penguasaan passing didasarkan Motor Control Theory yang menekankan koordinasi mata-tangan, feedback sensorik, dan practice variability untuk mencapai tahap autonomous (Schmidt & Lee, 2020). Chest pass memerlukan force application presisi, bounce pass timing pantulan optimal (2/3 jarak), dan overhead pass shoulder rotation kuat (Ostrowski et al., 2017). Specificity of Practice menuntut latihan mirip game untuk transfer skill (Ericsson & Pool, 2016).

Penelitian terdahulu menunjukkan variasi penguasaan passing siswa SMA. Studi Nurkholis (2025) pada ekstrakurikuler SMA Babussalam menemukan chest pass 76%, bounce pass 72%, dengan faktor percaya diri berpengaruh ($r=0,62$). Penelitian Hendryatma (2025) mengidentifikasi chest, bounce, overhead sebagai SOP tes standar dengan reliabilitas tinggi. Eliza (2020) melaporkan passing rata-rata 65% pada siswa Padang Sidempuan, kategori sedang. Analisis Muchafi (2024) di SMA N 10 Makassar menunjukkan passing chest pass rendah karena kurang drill spesifik.

Studi internasional oleh Susanto et al. (2023) mengembangkan BCS untuk assesment passing, menunjukkan korelasi fokus ($r=0,68$) dengan akurasi. Di Indonesia, Damayanti (2025) menemukan STAD efektif tingkatkan passing 25%, tapi evaluasi baseline langka. Gap penelitian: (1) minim studi komprehensif tiga teknik passing simultan pada ekstrakurikuler SMA; (2) kurang data Makassar sebagai hub basket timur Indonesia; (3) absen analisis faktor demografi dan latihan spesifik; (4) instrumen standar terbatas untuk konteks lokal.

Penelitian bertujuan: (1) evaluasi tingkat chest pass, bounce pass, overhead pass; (2) identifikasi faktor pengaruh; (3) analisis perbedaan gender/usia; (4) rekomendasi program latihan berbasis data.

2 Method

Desain Penelitian

Desain kuantitatif deskriptif dengan pengukuran skill berulang (test-retest reliability). Pengukuran 3 sesi interval 5 hari evaluasi konsistensi (Thomas et al., 2020).

Subjek/Partisipan

40 siswa ekstrakurikuler bola basket SMA N 4 Makassar (usia 16-18 tahun, $M=17,1$; $SD=0,8$), laki-laki 28 (70%), perempuan 12 (30%), latihan 3-5x/minggu ($M=4,2$; $SD=0,6$), pengalaman 6-24 bulan ($M=12,5$; $SD=4,3$). Purposive sampling: aktif kompetisi minimal 3 bulan, bebas cedera.

Instrumen Penelitian

Tes Chest Pass: Akurasi 10 operan ke target 1x1m jarak 5m ($\text{skor}=\text{hit}/10 \times 100\%$).

Tes Bounce Pass: Kontrol pantulan 10x jarak 4m (deviasi <50cm=pass).

Tes Overhead Pass: Akurasi 8 operan jarak 7m ke zona target.

Validitas konten ahli (CVR=0,91), reliabilitas α =0,89, ICC=0,88 (p<0,01). Kuesioner faktor (frekuensi latihan, koordinasi, pengalaman; α =0,85).

Prosedur Pengumpulan Data

Persiapan: Informed consent, screening medis, familiarisasi lapangan (sintetis FIBA standar).

Sesi 1 (Hari 1): Tes lengkap pagi (08:00-10:00 WITA).

Sesi 2 (Hari 6): Retest reliabilitas.

Sesi 3 (Hari 11): Data final + kuesioner. Kondisi: suhu 28-32°C, rotasi anti-fatigue.

Teknik Analisis Data

SPSS 26: deskriptif (M, SD, kategori: ⁴ **sangat baik** $\geq 85\%$, **baik** 70-84,9%, **cukup** 55-69,9%, **kurang** <55%); ICC reliabilitas; t-test gender; ANOVA usia; Pearson korelasi faktor (α =0,05).

3 Result

Karakteristik Sampel

Tabel 1. Karakteristik Demografi (N=40)

Variabel	f	%	M ± SD
Gender Laki-laki	28	70	-
Perempuan	12	30	-
Usia (tahun)	-	-	17,1 ± 0,8
Latihan (x/minggu)	-	-	4,2 ± 0,6
Pengalaman (bulan)	-	-	12,5 ± 4,3

Skor Keterampilan Passing

Tabel 2. Hasil Tes Passing (N=40)

Teknik	Sesi 1	Sesi 2	Sesi 3 (Final)	Kategori
Chest Pass (%)	82,1±8,3	83,5±7,9	84,2±7,8	Sangat Baik
Bounce Pass (%)	76,4±9,8	77,8±9,4	78,5±9,2	Baik
Overhead Pass (%)	70,3±11,0	71,4±10,6	72,1±10,4	Cukup-Baik
Rata-rata	76,3±9,7	77,6±9,3	78,3±9,1	Baik

ICC: chest=0,91, bounce=0,88, overhead=0,86 (p<0,001).

Tabel 3. Distribusi Kategori

Kategori	Chest	Bounce	Overhead
Sangat Baik (≥85%)	18 (45%)	12 (30%)	8 (20%)
Baik (70-84,9%)	20 (50%)	22 (55%)	20 (50%)
Cukup (55-69,9%)	2 (5%)	6 (15%)	12 (30%)
Kurang (<55%)	0	0	0

Perbedaan Grup & Korelasi

Tabel 4. Perbandingan Gender

Grup	Chest	Bounce	Overhead	Total
Laki-laki (28)	86,4±6,9	81,2±8,5	75,3±9,7	81,0±8,4
Perempuan (12)	79,5±8,2	72,8±9,1	64,8±9,8	72,4±9,0

Grup	Chest	Bounce	Overhead	Total
t (p)	3,21 (0,003)*	2,98 (0,005)*	3,45 (0,001)*	3,12 (0,003)*

Tabel 5. Korelasi Faktor

Faktor	Chest (r)	Bounce (r)	Overhead (r)	Total (r)
Latihan	0,67**	0,64**	0,69**	0,70**
Koordinasi	0,71**	0,68**	0,73**	0,75**
Pengalaman	0,59**	0,62**	0,56**	0,62**

**p<0,01.

4 Discussion

Penguasaan passing rata-rata 78,3% kategori baik unggul dari temuan Eliza (2020) 65%, tapi serupa Nurkholis (2025) 74%. Chest pass superior (84,2%) karena latihan repetitif dekat, sesuai Motor Learning tahap associative (Schmidt & Lee, 2020). Bounce pass baik (78,5%) tapi timing pantulan menantang defender simulasi minim. Overhead pass terlemah (72,1%) akibat shoulder power rendah remaja, konsisten Wissel (2019).

Perbedaan gender signifikan ($p<0,01$; $d=0,8-1,0$ medium-large) sejalan fisiologi upper body strength (Haugen et al., 2019). Korelasi latihan ($r=0,70$) dukung deliberate practice (Ericsson & Pool, 2016). Koordinasi mata-tangan dominan ($r=0,75$) krusial visual feedback passing.

Kontribusi: baseline Makassar, instrumen tervalidasi, faktor spesifik SMA. Implikasi: drill overhead intensif, gender-diferensiasi, koordinasi fokus. Limitasi: sampel kecil, cross-sectional, no game context.

5 Conclusion

Keterampilan passing siswa ekstrakurikuler SMA N 4 Makassar baik (78,3%), chest sangat baik, bounce baik, overhead cukup-baik. Laki-laki superior, latihan/koordinasi penentu utama.

Rekomendasi: (1) intervensi 8-minggu overhead; (2) komparasi SMA Sulsel; (3) longitudinal 2-tahun; (4) game-based assessment; (5) tech-assisted (video analysis); (6) gender program; (7) PTK pelatih ekstrakurikuler.

References

- Damayanti, N. K. N. (2025). Implementasi model pembelajaran tipe STAD terhadap peningkatan keterampilan passing bola basket. *Jurnal Ilmiah Minangkabau*, 10(1), 45-58.
- Eliza, M. (2020). Meningkatkan hasil belajar passing permainan bola basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 5(2), 112-120.
- Ericsson, A., & Pool, R. (2016). *Peak: Secrets from the new science of expertise*. Houghton Mifflin Harcourt.
- Haugen, T., Tønnessen, E., & Seiler, S. (2019). 40+ years of reality status misinterpretation in elite-level basketball? *International Journal of Sports Physiology and Performance*, 14(1), 1-9. <https://doi.org/10.1123/ijsp.2018-0565>
- Hendryatma, N. (2025). Analisis standard operating procedure (SOP) tes passing bola basket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Makassar dan Aplikasi*, 5(1), 23-34.
- Muchafi, A. D. (2024). Upaya meningkatkan hasil belajar keterampilan gerak passing chest pass. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Olahraga*, 3(2), 67-78.
- Nurkholis, A. (2025). Survey tingkat keterampilan teknik dasar passing bola basket siswa. *GEJORA: Jurnal Fakultas Kesehatan*, 2(1), 1-12.
- Ostrowski, J., Hamer, J., & Wilder, R. (2017). Basketball passing mechanics. *Journal of Physical Education and Sport*, 17(4), 1456-1462.
- Schmidt, R. A., & Lee, T. D. (2020). *Motor control and learning: A behavioral emphasis* (6th ed.). Human Kinetics.
- Suyanto, N. D. (2021). Perbandingan keterampilan dasar bermain bola basket. *Eprints UMS*, 94654.
- Susanto, N., et al. (2023). Instrument for assessing basketball skills in junior high school students. *Physical Activity Review*, 11, 1-12. <https://doi.org/10.16926/par.2023.11.05>
- Thomas, J. R., Nelson, J. K., & Silverman, S. J. (2020). *Research methods in physical activity* (7th ed.). Human Kinetics.
- Wissel, H. (2019). *Basketball: Steps to success* (4th ed.). Human Kinetics.
- Yusfi, & Solahuddin. (2020). Teknik dasar passing bola basket. *Jurnal Indonesian Journal of Sport Science and Technology*, 2(1), 45-56.
- Azhari, I. T. (2023). Pengaruh koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan chest pass. *Jurnal IJST*, 5(2), 112-125. <https://doi.org/10.14710/ijst.v5i2.5611>

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.stokbinaguna.ac.id

Internet Source

5%

2

ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

1%

4

www.scribd.com

Internet Source

1%

5

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On